

Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19

Afifah Rohmawati

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Cris Kuntadi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rachmat Pramukty

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat

Korespondensi penulis: 202110315036@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *In a research or scientific publication, previous or related research is very important. Theories and phenomena of the relationship or influence between variables are strengthened by previous research or related research. This article explores technology-based business transaction research and discusses the elements that influence Post-Covid-19 Digital Business Transactions, namely E-wallets, Mobile Banking, and E-Money. The purpose of this article is to develop hypotheses about how the different variables interact that can be applied to future studies. The findings of the relevant literature evaluation are as follows: 1) E-wallets have an impact on post-Covid-19 digital business transactions; 2) Mobile banking has an impact on post-Covid-19 digital business transactions; and 3) E-Money has an impact on post-Covid-19 digital business transactions.*

Keywords: *Post-Covid-19 Digital Business Transactions, E-Wallet, Mobile Banking, and E-Money*

Abstrak. Dalam sebuah penelitian atau publikasi ilmiah, penelitian sebelumnya atau yang bersangkutan sangatlah penting. Teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel diperkuat dengan penelitian sebelumnya atau penelitian yang bersangkutan. Artikel ini mengeksplorasi penelitian transaksi bisnis berbasis teknologi dan membahas elemen-elemen yang mempengaruhi Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, yaitu E-wallet, Mobile Banking, dan E-Money. Tujuan artikel ini adalah untuk mengembangkan hipotesis tentang bagaimana variabel yang berbeda berinteraksi yang dapat diterapkan untuk studi masa depan. Temuan evaluasi literatur yang relevan adalah sebagai berikut: 1) E-wallet berdampak pada transaksi bisnis digital Pasca Covid-19; 2) Mobile banking memiliki dampak pada transaksi bisnis digital Pasca Covid-19; serta 3) E-Money berdampak pada transaksi bisnis digital Pasca Covid-19.

Kata kunci: Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money

LATAR BELAKANG

Sistem untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Data yang dihasilkan akan digunakan untuk berbagai kegunaan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi yang menggabungkan semua prosedur dan kegiatan akuntansi yang mempertimbangkan efek proses internal atau peristiwa eksternal terhadap sumber daya keuangan organisasi dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Pengambil keputusan akan menggunakan data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk membuat penilaian teknis dan non-teknis.

Covid-19 telah berkembang menjadi fenomena yang menakutkan bagi semua industri, khususnya perekonomian Indonesia karena banyaknya usaha yang gagal menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan perlambatan pada pertumbuhan ekonomi. Virus corona dapat menular melalui uang, kartu kredit, atau tangan orang yang memberi atau menerima uang. Masyarakat didesak oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk menggunakan pembayaran tanpa kontak. Oleh karena itu, pandemi telah mengubah perilaku masyarakat dalam transaksi nontunai menggunakan dompet digital untuk membatasi risiko terinfeksi. Transaksi yang melibatkan dompet digital adalah hasil dari kemajuan teknologi. Masyarakat tanpa uang tunai, juga dikenal sebagai gerakan nontunai, juga telah diketahui publik. Ungkapan "cashless society" menggambarkan orang-orang yang melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai dan lebih memilih cashless.

Data empiris menunjukkan bahwa banyak penulis dan mahasiswa mengalami kesulitan menemukan artikel yang akan membantu atau melengkapi karya ilmiah mereka. Makalah yang relevan diperlukan untuk membangun hipotesis, memahami hubungan atau pengaruh antara variabel, dan mendukung hipotesis yang sedang diselidiki. Tujuan dari artikel ini adalah membahas tinjauan literatur tentang transaksi bisnis berbasis teknologi, khususnya bagaimana e-wallet, mobile banking, dan e-money berdampak pada transaksi bisnis digital setelah Covid 19.

KAJIAN TEORITIS

Transaksi Bisnis Digital

Transaksi Bisnis Digital adalah memanfaatkan teknologi elektronik, khususnya teknologi informasi, untuk menjalankan semua operasi bisnis, termasuk yang melibatkan pembelian dan penjualan barang, jasa, dan informasi, penciptaan permintaan, dan penyediaan dukungan pelanggan digital (Rahmat et al., 2022). Dimensi atau indikator Transaksi Bisnis Digital adalah kemanfaatan bagi penggunanya dimana dapat mempercepat pekerjaan, peningkatan produktivitas, dan efektivitas (Nurohman et al., 2022).

Transaksi bisnis digital adalah transaksi yang dilakukan melalui penggunaan teknologi digital, termasuk internet, media sosial, ponsel, dan perangkat elektronik lainnya (Ribhi, 2023). Efisiensi, ketergantungan, privasi, daya tanggap, dan remunerasi layanan digital adalah dimensi atau indikator transaksi bisnis digital (Nurohman et al., 2022).

Transaksi Bisnis Digital adalah transaksi yang melibatkan produk dan layanan elektronik yang dihasilkan oleh perusahaan elektronik dan dipertukarkan melalui perdagangan elektronik. Khususnya, perusahaan yang menggunakan teknologi internet dan web untuk terlibat dengan mitra dan pelanggan, serta perusahaan yang menggunakan proses manufaktur dan manajemen elektronik (Budiarta et al., 2020). Dimensi atau indikator Transaksi Bisnis Digital adalah minat penggunaan ulang dimana masyarakat atau konsumen memiliki keinginan untuk selalu menggunakan transaksi digital (Nurohman et al., 2022).

Transaksi Bisnis Digital ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Armiani, 2022), (Raharja & Natari, 2021), dan (Nurohman et al., 2022).

E-wallet

Layanan web atau program yang dikenal sebagai "e-wallet" dapat menyimpan dan mengelola informasi pembelian online pengguna, termasuk informasi login pengguna, kata sandi, informasi pengiriman, dan informasi kartu kredit (Azindhani, 2021). Dimensi atau indikator E-wallet adalah kepercayaan pada pengertian keamanan, di mana sistem akan menjunjung tinggi privasi data pengguna, menjunjung tinggi kepercayaan pengguna, dan menjunjung tinggi keamanan proses transaksi (Farahdiba, 2019).

E-wallet adalah jenis khusus akun prabayar yang dilindungi kata sandi di mana pengguna dapat menghemat uang untuk setiap transaksi online, termasuk membeli makanan, melakukan pembelian online, dan membeli tiket penerbangan. Setiap pengguna smartphone dapat mengunduh e-wallet gratis (Angelica & Soebiantoro, 2022). Dimensi atau indikator E-wallet adalah mudah dipelajari, mudah bertransaksi dimanapun, dan mudah untuk isi ulang saldo (Farahdiba, 2019).

E-wallet adalah layanan pembayaran yang digunakan di perangkat seluler dan diatur dalam peraturan keuangan (Sihombing et al., 2023). Dimensi atau indikator E-wallet adalah kepercayaan mengenai upaya penentuan keputusan, pengguna cenderung tidak menggunakannya jika mereka yakin sistem informasi kurang berharga daripada yang mereka kira (Farahdiba, 2019).

E-wallet banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya (Ericaningtyas & Minarso, 2021), (Ninggar & Anggraini, 2022), dan (Listiawati et al., 2022).

Mobile Banking

Mobile banking adalah layanan transaksi keuangan nirkabel yang digunakan oleh bank untuk memfasilitasi operasi perbankan yang mudah dan praktis (Patrik & Lady, 2022). Dimensi atau indikator Mobile Banking adalah kualitas layanan meliputi kebenaran layanan, kenyamanan layanan, informasi terkini layanan, daya tarik layanan, dan keamanan layanan. (Wibiadila, 2016).

Mobile Banking merupakan akses langsung ke layanan keuangan melalui GSM (Global for Mobile Communication) dan SMS (Short Message Service) (Wulandari, 2018). Dimensi atau indikator Mobile Banking adalah kesederhanaan dalam penggunaan, kejelasan dan pemahaman, dan kemudahan belajar (Wibiadila, 2016).

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang disediakan oleh perangkat seluler melalui jaringan data nasabah (Wulandari, 2018). Dimensi atau indikator Mobile Banking adalah Persepsi risiko mencakup kemungkinan adanya risiko pencurian, penipuan, dan biaya tinggi; semakin rendah risiko yang dirasakan, semakin besar tingkat kepercayaan; begitupun sebaliknya (Wibiadila, 2016).

Mobile Banking sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Mawarni et al., 2021), (Pasaribu, 2021), dan (Wahyuni & Putyri, 2021).

E-Money

E-Money adalah metode pembayaran yang memudahkan dan menawarkan kenyamanan kepada konsumennya dalam menyelesaikan transaksi keuangan (Rivani & Rio, 2021). Dimensi atau indikator E-Money adalah minat menggunakan e-money dimana masyarakat tertarik menggunakannya untuk melakukan transaksi digital (Hasibuan, 2020).

E-Money adalah bentuk pembayaran yang dikeluarkan berdasarkan jumlah uang yang telah dibayarkan sebelumnya oleh konsumen (Ramadhona, 2022). Dimensi atau indikator E-Money adalah keuntungan memanfaatkan e-money dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan membuat transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan efektif (Hasibuan, 2020).

E-Money adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan sejumlah uang secara langsung kepada penerbit, baik secara langsung, melalui agen penerbit, maupun dengan mendebet rekening di bank. Nilai uang dimasukkan ke dalam nilai uang dalam media uang elektronik, dinyatakan dalam satuan Rupiah, dan digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan langsung memotong nilai uang pada media uang elektronik (Hendarsyah, n.d.). Tingkat pemahaman konsumen di mana masyarakat mengetahui informasi tentang e-money dan memahami baik arti maupun fungsinya adalah dimensi atau indikator e-money (Hasibuan, 2020).

E-Money banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya (Manurung et al., 2021), (Ericaningtyas & Minarso, 2021), dan (Nabila & Aslami, 2022).

Tabel 1

Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Lahusa, 2023)	Mobile Banking dan E-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	Mobile Banking dan E-wallet berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	-
2	(F. A. Putri et al., 2021)	E-Money berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi Bisnis Digital dan Perilaku Konsumtif Pasca Covid-19	E-Money berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital dan Perilaku Konsumtif Pasca Covid-19	-
3	(Elfiza, 2021)	Mobile Banking, Internet Banking, dan E-Money berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	Mobile Banking dan E-Money berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	Internet Banking berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19
4	(N. I. Putri et al., 2022)	QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	-	QRIS berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19
5	(Kamela et al., 2022)	Internet Banking dan E-Wallet berpengaruh signifikan dan positif terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	E-Wallet berpengaruh signifikan dan positif terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19	Internet Banking berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19
6	(Jamaludin, 2021)	Paylater berpengaruh signifikan dan positif terhadap Transaksi Bisnis	-	Paylater berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19

		Digital Pasca Covid-19		
--	--	---------------------------	--	--

METODE PENELITIAN

Kajian ilmiah ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tinjauan pustaka (berdasarkan penelitian kepustakaan). Menelaah hipotesis dan keterkaitan antar unsur dalam buku dan jurnal yang diperoleh dari Mendeley, Google Scholar, dan sumber online lainnya serta buku dan jurnal yang secara fisik berada di perpustakaan.

Penggunaan tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif harus kompatibel dengan premis metodologis. Ini berarti harus diterapkan secara deduktif untuk menghindari mengarahkan pertanyaan peneliti. Sifat eksploratif dari penelitian adalah salah satu pembenaran utama untuk melakukan penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian artikel yang berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi didasarkan pada karya-karya teoritis penelitian yang bersangkutan dengan penelitian sebelumnya, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh E-Wallet Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19

E-wallet berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, di mana kemajuan teknologi membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah dan bermanfaat. Pengguna kini memiliki pilihan untuk melakukan transaksi online hanya dengan menggunakan ponsel berkat kemajuan teknologi di bidang inovasi keuangan, khususnya penciptaan dompet elektronik (e-wallet). Dompet elektronik (e-wallet) pada dasarnya adalah layanan yang menyimpan data dan metode pembayaran secara elektronik.

E-wallet berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, dimana kemajuan teknologi membuat segalanya lebih sederhana dan lebih bermanfaat. Berkat kemajuan teknis di bidang inovasi keuangan, khususnya penemuan dompet elektronik (e-wallet), pengguna sekarang memiliki pilihan untuk melakukan transaksi online hanya dengan menggunakan ponsel. Layanan yang secara elektronik memelihara informasi dan metode pembayaran dikenal sebagai "e-wallet." Pengguna e-wallet dapat menyimpan dana untuk melakukan transaksi keuangan baik online maupun

offline. Mirip dengan dompet fisik, dompet elektronik (e-wallet) dapat digunakan untuk mengirimkan pembayaran yang aman. Saat membayar makanan, perjalanan, hiburan, dan pembelian online, seseorang dapat menggunakan dompet elektronik untuk melakukan pembayaran tanpa repot. (Sihombing et al., 2023).

Untuk meningkatkan Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19 dengan memperhatikan E-wallet, maka yang harus dilakukan oleh masyarakat sebagai konsumen adalah memanfaatkan promosi cashback yang ditawarkan oleh e-wallet karena hal itu akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakannya di masa mendatang, dimana akan meningkatkan volume transaksi digital (Angelica & Soebiantoro, 2022).

Transaksi bisnis digital pasca-Covid-19 dipengaruhi oleh e-wallet, jika e-wallet disukai oleh konsumen maka hal ini akan meningkatkan minat untuk menggunakannya dalam bertransaksi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ericaningtyas & Minarso, 2021), (Listiawati et al., 2022), dan (Lahusa, 2023) sejalan dengan penelitian ini dimana E-wallet berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19.

2. Pengaruh Mobile Banking Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19

Mobile Banking berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, dimana untuk melakukan kegiatan seperti transfer dana, cek saldo, cek mutasi rekening, atau pembayaran, nasabah tidak perlu pergi ke kantor cabang atau ATM. Selama pandemi, klien hanya dapat bertransaksi secara sederhana dan nyaman melalui ponsel atau gadget komputer. (Wibiadila, 2016).

Untuk meningkatkan Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19 dengan memperhatikan mobile banking, maka yang harus dilakukan oleh bank adalah bank harus mengoptimalkan teknologi yang ada untuk memberi kemudahan kepada nasabahnya, untuk melakukan transaksi perbankan, dimana bank memiliki komitmen untuk selalu optimal melayani nasabahnya (Wahyuni & Putyri, 2021).

Mobile Banking berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, apabila Mobile Banking di persepsikan baik oleh nasabah maka ini akan membuat minat nasabah semakin bertambah dalam penggunaan aplikasi m-banking. Perilaku seseorang umumnya mencerminkan skenario yang mereka hadapi saat menggunakan mobile banking (perilaku penggunaan nyata), di mana mereka lebih cenderung

tertarik untuk mendapatkan keuntungan nyata (*perceived advantage*). Tumbuhnya sikap nasabah terhadap penggunaan aplikasi mobile banking (*Attitude*) merupakan hasil dari seberapa efektif dan efisien fungsi M-Banking (*Self Efficacy*) dan seberapa kompatibelnya dengan layanan transaksi perbankan (*Compatibility*). Nasabah tidak akan mau menggunakan aplikasi mobile banking dan akan memilih untuk bertransaksi langsung dengan bank jika fungsi M-Banking yang ditawarkan tidak sesuai dengan harapannya (Patrik & Lady, 2022).

Mobile Banking berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Lahusa, 2023) dan (Alwi et al., 2021).

3. Pengaruh E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19

E-Money berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, dimana uang elektronik (*e-money*) membuat transaksi ekonomi menjadi lebih mudah dan efisien bagi masyarakat. E-money (atau uang elektronik) berpotensi meningkatkan efektivitas manajemen gaya hidup dan meningkatkan konsumsi. Dari sisi konsumen, wabah COVID-19 pasti akan mengubah kebiasaan konsumsi masyarakat. Untuk mengantisipasi pembatasan aktivitas manusia, masyarakat memiliki kecenderungan untuk menghindari aktivitas perjalanan dan pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi produk-produk esensial. (Manurung et al., 2021).

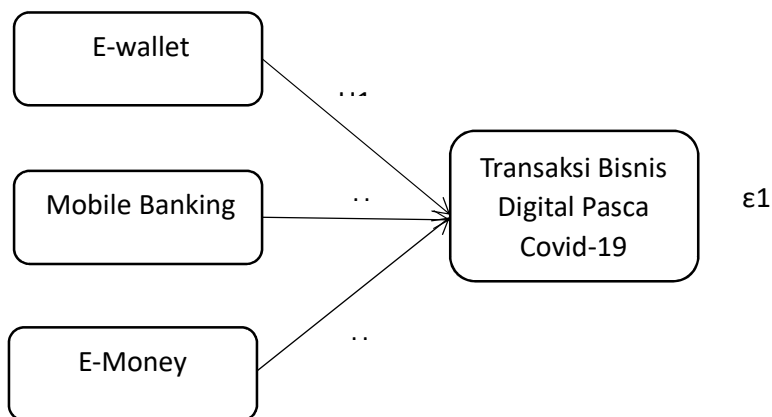
Pemerintah harus mengedukasi masyarakat sebagai konsumen agar paham menggunakan e-money, dimana tingkat pemahaman tersebut berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-money sehingga dapat meningkatkan transaksi digital pasca covid-19. (Ramadhona, 2022).

E-Money berdampak pada transaksi bisnis digital pasca Covid-19, jika E-Money diterima dengan baik oleh pelanggan dan konsumen, maka akan dapat memicu minat untuk menggunakan uang elektronik (*e-wallet*) karena dianggap lebih nyaman dan *user-friendly* dibandingkan uang tunai. Kemampuan yang disediakan oleh e-money sangat memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi sehari-hari; Selain itu, terdapat elemen keamanan yang membuat transaksi lebih aman dan cepat tanpa mengharuskan pengguna mengantri. (Nabila & Aslami, 2022).

E-Money berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Rohmah & Tristiarini, 2021), (Suwarni, 2021), dan (Ningrum, 2022).

Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah proses berpikir artikel, yang didasarkan pada definisi masalah, studi teoritis, penelitian sebelumnya yang relevan, dan pemeriksaan interaksi antara berbagai komponen.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19 berpengaruh terhadap E-wallet, Mobile Banking, dan E-Money, sesuai dengan kerangka konseptual yang ditunjukkan di atas. Ada lebih banyak faktor daripada ketiga variabel eksogen ini yang mempengaruhi Transaksi Bisnis Digital Pasca-Covid-19, seperti:

- a) Internet banking: (Elfiza, 2021), (Wahyuni & Putyri, 2021), dan (Kamela et al., 2022)
- b) QRIS: (Saibil et al., 2022), (N. I. Putri et al., 2022), dan (Kusumaningtyas & Budiantara, 2023)
- c) Paylater: (Jamaludin, 2021), (Ridho, 2021), dan (Mayasari & Dewi, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, percakapan, dan publikasi terkait dapat digunakan untuk mengembangkan hipotesis untuk penyelidikan di masa depan yaitu E-wallet berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, Mobile Banking berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19, dan E-Money berpengaruh terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19. Artikel ini menunjukkan bahwa selain e-wallet, mobile

banking, dan e-money, ada beberapa elemen lagi yang mempengaruhi transaksi bisnis digital Pasca-Covid-19 di semua jenis dan tingkat organisasi atau perusahaan berdasarkan hasil yang disebutkan di atas. Akibatnya, masih diperlukan penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan apakah elemen lain, selain variabilitas yang tercakup dalam artikel ini, dapat berdampak pada transaksi bisnis digital Pasca-Covid-19.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, S., Nadia, M., Salleh, M., Alpandi, R. M., & Farazh, F. (2021). *Fintech As Financial Inclusion : Factors Affecting Behavioral Intention To Accept Mobile E-Wallet During Covid-19 Outbreak*. 12(7), 2130–2141.
- Angelica, L., & Soebiantoro, U. (2022). Analisa Menggunakan Dompot Digital. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 232–238. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11209>
- Armiani. (2022). E-Commerce berbasis Cash On delivery Guna Meningkatkan Omset Penjualan Produk UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 668–676.
- Azindhani, Z. (2021). *Penggunaan Aplikasi Dana Sebagai Media Dompot Digital dan Transaksi di Indonesia Abstrak Pendahuluan Tinjauan Pustaka Metode Penelitian*.
- Budiarta, K., Ginting, S. O., & Simarmata, J. (2020). *Ekonomi dan Bisnis Digital*.
- Elfiza, R. (2021). *Pengaruh Pandemi covid 19 terhadap penggunaan transaksi mobile banking, internet banking dan e-money pada Bank Syariah Indonesia KCP Ulak Karang Padang*.
- Ericaningtyas, R. B., & Minarso, B. (2021). ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MINAT PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN E-WALLET DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 2(2), 1–20.
- Farahdiba, E. S. (2019). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna e-wallet sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta*.
- Hasibuan, I. A. (2020). *PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN E-MONEY DAN KEMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY (STUDI KASUS MASYARAKAT PEMILIK OVO DI MEDAN)*.
- Hendarsyah, D. (n.d.). *PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK DAN UANG VIRTUAL*. 1–15.
- Kamela, H., Alam, R. S., & Nugroho, A. P. (2022). PENGARUH PENGADOPSIAN INTERNET BANKING DAN DOMPOT DIGITAL TERHADAP TRANSAKSI KEUANGAN PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 39–45.
- Kusumaningtyas, F. I., & Budiantara, M. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN SEJAK PANDEMI COVID-19 Florensia. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1603–1616.
- Lahusa, R. (2023). PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN E-WALLET DAN MOBILE BANKING SELAMA PANDEMI COVID-19. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethic and Science Histories*, 1(1), 13–23.
- Listiawati, R., Vidyasari, R., Akuntansi, J., & Jakarta, P. N. (2022). ANALISIS MINAT PENGGUNAAN BERULANG E-WALLET SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di 5 Kota Terdampak Covid-19 di Indonesia). *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1616–1624.

- Manurung, A. P., Nainggolan, P., & Purba, D. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK TERHADAP TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT DI KOTA PEMATANGSIANTAR PADA SAAT PANDEMI COVID-19 teknologi yang semakin canggih akan mendorong resiko pemalsuan uang tunai . Indonesia , 2009).* 3(2), 68–80.
- Mawarni, R., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2021). Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(2), 39–54.
- Nabila, V. S., & Aslami, N. (2022). Implementasi penggunaan e-money pada e-commerce di masa pandemi sebagai pendukung less cash society. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1716–1725.
- Ninggar, A. D., & Anggraini, I. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Z Dalam Konsumsi E-Wallet Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Aktif Program Sarjana Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(02), 131–141.
- Ningrum, E. P. (2022). Keefektifan Manfaat , Kemudahan Penggunaan , dan Keamanan pada Minat Menggunakan E-Money dalam Meminimalisir Penyebaran Covid-19 pada Masyarakat di Masa Pandemi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 42–47.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Ahzar, F. A. (2022). PEMBAYARAN DIGITAL SEBAGAI SOLUSI TRANSAKSI DI MASA PANDEMI COVID 19: STUDI MASYARAKAT MUSLIM SOLO RAYA). *Among Makarti*, 15(2), 260–275.
- Pasaribu, P. N. (2021). *The Nexus of Covid-19 Pandemic and Behavioral Intention in Using Mobile Banking among Students.* 1. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5487>
- Patrik, J., & Lady. (2022). Faktor yang Mempengaruhi untuk Menggunakan Mobile Banking dari Internet Banking Terhadap Penggunaan Konsumen Perbankan di Indonesia Abstrak. *Journal of Management & Business*, 5(1), 284–299. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1575>
- Putri, F. A., Nauli, T. S., Gusti, N., Putu, A., Solihat, L. N., Agisya, M. N., Jayantika, H., Husna, S., Alfarizi, U. R., Nyoman, I. G., & Jaya, M. (2021). *Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian E-Wallet pada Mahasiswa Jabodetabek.*
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi (SISFOTEK)*, 6, 155–160.
- Raharja, J., & Natari, S. U. (2021). PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108–123.
- Rahmat, D., Nuryusuf, P., & Noviana, T. N. (2022). Optimalisasi Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Parungsueah Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(1), 12–23.

- Ramadhona, S. S. (2022). *Analisis sistem penggunaan dan kemanfaatan e-money sebagai alat transaksi setelah masa pandemi covid-19*.
- Ribhi, A. A. (2023). DAMPAK STRATEGI PEMASARAN DIGITAL TERHADAP TREN TRANSAKSI ONLINE MELALUI MEDIA SOSIAL PASCA COVID-19 PADA UMKM DI JEPARA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(8), 3269–3276.
- Ridho, M. R. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi manfaat, dan locus of control terhadap financial behaviour management dalam penggunaan P2P lending paylater pada masa pandemi*.
- Rivani, E., & Rio, E. (2021). *PENGUNAAN UANG ELEKTRONIK PADA MASA PANDEMI COVID-19: TELAAH PUSTAKA THE USE OF E-MONEY IN THE COVID-19 PANDEMIC TIME : Tahun 2020 merupakan tahun krisis dan negara di dunia akibat pandemi virus Covid untuk mengobati virus ini . 3 Indonesia secara yang*. 26(1), 75–90.
- Rohmah, Y. M., & Tristiarini, N. (2021). Pengaruh sistem pembayaran e-money dalam era digital di tengah wabah covid-19 (studi kasus pada masyarakat semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 414–425.
- Saibil, D. I., Sodik, F., & Mardiah, A. A. (2022). FAKTOR MEMPENGARUHI NIAT MENGGUNAKAN QRIS PADA SHARIA MOBILE BANKING SAAT PANDEMI COVID-19(MODIFIKASI MODEL UTAUT 2). *Jurnal Nisbah*, 8(2), 76–92.
- Sihombing, A., Inneziana, A. R., Girsang, A. V., Pangaribuan, A. B., Panjaitan, L. S., Haykal, M., Mardianto, M. F. F., Airlangga, U., Airlangga, U., Airlangga, U., Airlangga, U., Airlangga, U., Airlangga, U., & Airlangga, U. (2023). Perpindahan Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Wallet Sebelum dan Setelah Perkuliahan Luring di Masa Pandemi Covid. *Zeta-Math Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.31102/zeta.2023.8.1.39-46>
- Suwarni, E. (2021). *MONEY) BEREDAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 195–212.
- Wahyuni, A., & Putyri, E. D. (2021). Pemanfaatan mobile banking serta internet banking pada masa pandemi covid-19 pada pt bank syariah mandiri kantor cabang tangerang bsd. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 66–71.
- Wibiadila, I. (2016). *Pengaruh kegunaan, kemudahan, resiko, dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking*.
- Wulandari, D. P. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH UNTUK MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING PADA PT. BANK SYAROA MANDIRI KANTOR CABANG LUBUK PAKAM*.